

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Sebelum Perlakuan

Data penelitian ini dibagi menjadi 2 data penelitian yaitu, data penelitian kelas eksperimen kelas (kelas VIII A) dan kelas kontrol (kelas VIII B), baik sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Data tentang minat belajar PAI siswa diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dengan menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan kepada 88 responden. *Pre-test* diberikan sebelum siswa memperoleh pembelajaran pokok pembahasan tentang “Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram”. Adapun sistem penskorannya adalah Setuju Sekali (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Responden akan memperoleh skor 5 bila menjawab SS, skor 4 bila menjawab S, skor 3 bila menjawab TS, skor 2 bila menjawab TS dan skor 1 bila menjawab TT. Bila menjawab TP untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif dibalik menjadi $PT = 5$ SS, S = 4, KS = 3, TS = 2 dan TT = 1 , Sehingga berdasarkan skor tersebut maka

variabel minat belajar siswa memiliki rentang skor 20 samapai 100.

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen (VIII A)

Data penelitian minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dari kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

43	43	44	45	45	45	47	47	49	49
50	52	52	53	54	55	55	55	56	57
57	59	61	61	63	64	64	65	65	66
69	69	70	70	74	74	75	75	77	78
79	80	82	82						

Untuk menganalisis data tersebut, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung range

$$\begin{aligned}
 R &= (H - L) + 1 \\
 &= (82 - 43) + 1 \\
 &= 39 + 1 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 (\text{Log } 44) \\
 &= 1 + 3,3 (1,643)
 \end{aligned}$$

$$= 6,421 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3) Menghitung panjang interval kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,6 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah siswa yang mengikuti *Pre-test* pada kelas eksperimen 44 responden. Skor tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 82 dan skor terendahnya adalah 43, sedangkan hasil perhitungan statistik diperoleh rentang 40, jumlah kelas 6 dan panjang kelas 7.

4) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Fr	X	Fx
43 – 49	10	44	440
50 – 56	10	51	510
57 – 63	6	58	348
64 – 70	8	65	520
71 – 77	6	72	432
78 – 84	5	79	395
Σ	45		2645

5) Menentukan Ukuran Gejala Pusat/Tendensi Sentral, dengan

cara :

a. Mencari nilai meannya adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{\sum n} \\ &= \frac{2645}{45} \\ &= \mathbf{58,77}\end{aligned}$$

b. Menentukan nilai median:

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \qquad \text{Me} = 63,50 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}44 - 14}{8} \right)$$

$$b = 63,50 \qquad = 63,50 + 7 \left(\frac{22 - 14}{8} \right)$$

$$p = 7 \qquad = 63,50 + 7 \left(\frac{8}{8} \right)$$

$$F = 8 + 6 = 14 \qquad = 63,50 + 7 (1)$$

$$f = 8 \qquad = 63,50 + (7)$$

$$= 70,5$$

c. Menghitung modus:

$$\text{Mo} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \qquad \text{Mo} = 63,50 + 7 \left(\frac{2}{2 + 2} \right)$$

$$b = 63,50 \qquad = 63,50 + 7 \left(\frac{2}{4} \right)$$

$$p = 7 \qquad = 63,50 + 7 (0,5)$$

$$b_1 = 8 - 6 = 2 \qquad = 63,50 + (3,5)$$

$$b_2 = 8 - 6 = 2 \qquad = 67$$

6) Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Tabel 4.2
Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Nilai	Frekuensi	Mindpoint (Xi)	(Xi - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²	F(Xi - \bar{X}) ²
43 – 49	10	44	-14,77	218,15	2181,5
50 – 56	10	51	-7,77	60,37	603,7
57 – 63	6	58	-0,77	0,59	3,54
64 – 70	8	65	6,23	38,81	310,48
71 – 77	6	72	13,23	175,03	1050,18
78 – 84	5	79	20,23	409,25	2046,25
Σ	45				6195,65

Standar Deviasinya adalah:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{f(Fx^2)}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6195,65}{44-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6195,65}{43}} \\
 &= \sqrt{144,08}
 \end{aligned}$$

= 12,00

7) Uji Normalitas Data Dengan Chi-Kuadrat (X^2)

Untuk menemukan apakah nilai *Pre-test* kelas kontrol mempunyai data yang normal atau tidak, digunakan pengujian normalitas data dengan uji Chi-Kuadrat (x^2), adapun perhitungannya terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Normalitas Chi-Kuadrat *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas	Z_{hitung}	Z_{tabel}	LZ_{tabel}	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	42.5	-1.35	0,0885				
43 – 49				0.1321	5.8124	10	3.01
	49.5	-0.77	0.2206				
50 – 56				0.208	9.152	10	0.07
	56,5	-0.18	0.4286				
57 – 63				0.2769	12.1836	6	3.13
	63,5	0.39	0.1517				
64 – 70				0.1823	8.0212	8	0.00
	70,5	0, 97	0.3340				
71 – 77				0.1054	4.6376	6	0.40
	77.5	1.56	0.4394				
78 – 84				0.0427	1.8788	5	5.18

	84.5	2.10	0.4821				
Σ							11.79

Pada tabel diperoleh hasil Chi-kuadrat (x^2) hitung sebesar 11.79. untuk menentukan apakah data hasil *Pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya mencari nilai chi-kuadrat (x^2 tabel) pada taraf signifikansi (α) = 0.01 dengan langkah sebagai berikut:

$$x^2_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk-3)$$

$$dk = \text{banyak kelas} - 3$$

$$= 7-3$$

$$= 4$$

Berdasarkan ketentuan di atas, maka signifikansi pada tabel

Chi-kuadrat untuk nilai x^2_{tabel} adalah:

$$x^2_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk-3)$$

$$= (1-0,01) (4)$$

$$= (0,99) (4)$$

$$= 13.277 \text{ (lihat tabel)}$$

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan syarat:

- a) H_0 diterima jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ (nilai *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal)

b) H_0 ditolak jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ (nilai *pre-test* kelas eksperimen tidak berdistribusi normal)

Keputusan yang didapat berdasarkan persyaratan normalitas di atas, adalah chi-kuadrat hitung ($x^2_{hitung} = 11.79$) dan nilai chi-kuadrat tabel ($x^2_{tabel} = 13.277$), maka ($x^2_{hitung} = 11.79 < 13.277$ x^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 diterima, artinya data hasil *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol (VIII B)

Data penelitian minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dari kelas kontrol adalah sebagai berikut:

35	38	40	40	41	42	42	43	45	45
46	46	46	47	47	48	48	48	48	49
49	50	51	52	52	53	54	54	55	55
55	57	58	58	59	59	49	60	60	61
62	64	65	70						

Untuk menganalisis data tersebut, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung range

$$\begin{aligned}
 R &= (H - L) + 1 \\
 &= (70 - 35) + 1 \\
 &= 35 + 1
 \end{aligned}$$

$$= 36$$

2) Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + 3,3 (\text{Log } 44)$$

$$= 1 + 3,3 (1643)$$

$$= 6,421 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3) Menghitung panjang interval kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{6}$$

$$= 6$$

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah siswa yang mengikuti *Pre-test* pada kelas eksperimen 44 responden. Skor tertinggi pada kelas kontrol sebesar 70 dan skor terendahnya adalah 35, sedangkan hasil perhitungan statistik diperoleh rentang 36, jumlah kelas 6 dan panjang kelas 6.

4) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Fr	X	Fx
35 – 40	4	36	144
41 – 46	9	42	378
47 – 53	10	48	480

54 – 58	9	54	486
59 – 64	8	60	480
65 – 70	2	66	132
Σ	42		2100

5) Menentukan Ukuran Gejala Pusat/Tendensi Sentral, dengan

cara :

a. Mencari nilai Meannya adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{\Sigma n} \\ &= \frac{2100}{42} \\ &= \mathbf{50}\end{aligned}$$

b. Menentukan nilai median:

$$\begin{aligned}\text{Me} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) & \text{Me} &= 52,50 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}44 - 19}{9} \right) \\ b &= 52,50 & &= 52,50 + 6 \left(\frac{22 - 19}{9} \right) \\ p &= 6 & &= 52,50 + 6 \left(\frac{3}{9} \right) \\ F &= 9 + 10 = 19 & &= 52,50 + 6(0,33) \\ f &= 9 & &= 55,50 + (1,96) \\ & & &= 54,46\end{aligned}$$

6) Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Tabel 4.5
Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Nilai	Frekuensi	Mindpoint (Xi)	(Xi- \bar{X})	(X- \bar{X}) ²	F(Xi- \bar{X}) ²
35 – 40	4	36	-14	196	784
41 – 46	9	42	-8	64	576
47 – 52	10	48	-2	4	40
53 – 58	9	54	4	16	144
59 – 64	8	60	10	100	800
65 – 70	2	66	16	256	512
Σ	42				2856

Standar deviasinya adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{f(Fx^2)}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2856}{44-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2856}{43}}$$

$$= \sqrt{66,418}$$

$$= 8,14$$

7) Uji Normalitas Data Dengan Chi-Kuadrat (X^2)

Untuk menemukan apakah nilai *Pre-test* kelas kontrol mempunyai data yang normal atau tidak, digunakan pengujian normalitas data dengan uji Chi-Kuadrat (x^2), adapun perhitungannya terdapat pada tabel di bawah ini :

Ta bel 4.6
Uji Normalitas Chi-Kuadrat *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas Interval	Batas Kelas	Z_{hitung}	Z_{tabel}	LZ_{tabel}	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34.5	-1.90	0.0287				
35 – 40				0.0943	4.1492	4	0.00
	40.5	-1.16	0.1230				
41 – 46				0.2142	9.4248	9	0.01
	46.5	-0.42	0.3372				
47 – 52				0.2193	9.6492	10	0.01
	52.5	0.30	0.1179				
53 – 58				0.2329	10.2476	9	0.15
	58.5	1.04	0.3508				
59 – 64				0.1117	4.9148	8	1.93

	64.5	1.78	0.4625				
65 – 70				0.0315	1.386	2	0.27
	70.5	2.51	0.4940				
Σ							2.37

Pada tabel diperoleh hasil Chi-kuadrat (x^2) hitung sebesar 2.37. Untuk menentukan apakah data hasil *Pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya mencari nilai chi-kuadrat (x^2 tabel) pada taraf signifikansi (α) = 0.01 dengan langkah sebagai berikut:

$$x^2_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk-3)$$

$$dk = \text{banyak kelas} - 3$$

$$= 6-3$$

$$= 3$$

Berdasarkan ketentuan di atas, maka signifikansi pada tabel Chi-kuadrat untuk nilai x^2_{tabel} adalah:

$$X^2_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk-3)$$

$$= (1-0,01) (3)$$

$$= (0,99) (3)$$

$$= 11,341 \text{ (lihat tabel)}$$

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan syarat:

- a) H_0 diterima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ (nilai *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal)
- b) H_0 ditolak jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ (nilai *pre-test* kelas kontrol tidak berdistribusi normal)

Keputusan yang didapat berdasarkan persyaratan normalitas di atas, adalah chi-kuadrat hitung ($x^2_{hitung} = 2.37$) dan nilai chi-kuadrat tabel ($x^2_{tabel} = 11.341$), maka ($x^2_{hitung} = 2.37 < 11,341 x^2_{tabel}$). Dengan demikian H_0 diterima, artinya data hasil *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Setelah data terkumpul, diperlukan adanya analisa data. Sebelum dianalisis diadakan uji persnyaratan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias dengan model *t-test*. Adapun persyaratan tersebut adalah:

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians data model pembelajaran *Course Review Horay* yang dilakukan pada siswa kelas VIII A dan VIII

B (sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen) untuk melihat minat belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk menentukan homogenitas data kelompok dari sampel penelitian. Adapun perhitungan hasil uji homogenitas dijelaskan sebagai berikut:

1) Mencari Varians

a. Varians pada data eksperimen

Tabel 4.7
Persiapan Uji Varians Kelas Eksperimen (*Pre-Test*)

No	X	X ²
1	50	2500
2	43	1849
3	45	2025
4	74	5476
5	82	6724
6	75	5625
7	62	3844
8	64	4096
9	57	3249
10	55	3025
11	47	2209

12	49	2401
13	55	3025
14	70	4900
15	78	6084
16	65	4225
17	53	2809
18	44	1936
19	52	2704
20	69	6761
21	55	3025
22	82	6725
23	43	1849
24	47	2209
25	79	6241
26	80	6400
27	57	3249
28	77	5929
29	59	3481
30	56	3136
31	66	4356
32	74	5476

33	70	4900
34	56	3136
35	45	2025
36	49	2401
37	52	2704
38	69	4761
39	45	2025
40	54	2916
41	61	3721
42	63	3969
43	64	4096
44	75	5625
Σ	2667	169822

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{169822 - \frac{(2667)^2}{44}}{44} \\
 &= \frac{169822 - (7112889)}{44}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{169822 - 161656.56}{44} \\ &= \frac{8165.44}{44} \\ &= 185 \end{aligned}$$

b. Varians pada data kontrol

Tabel 4.8
Persiapan Uji Varians Kelas Kontrol (*Pre-Test*)

No	X	X ²
1	59	3481
2	52	2704
3	55	3025
4	49	2401
5	65	4225
6	70	4900
7	64	4096
8	59	3481
9	60	3600
10	60	3600
11	62	3844
12	55	3025

13	58	3364
14	52	2704
15	57	3249
16	58	3364
17	61	3721
18	48	2304
19	50	2500
20	49	2401
21	54	2916
22	54	2916
23	59	3481
24	53	2809
25	46	2116
26	40	1600
27	35	1225
28	46	2116
29	55	3025
30	48	2304
31	45	2025
32	43	1849
33	45	2025

34	48	2304
35	47	2209
36	42	1764
37	41	1681
38	42	1764
39	40	1600
40	38	1444
41	47	2209
42	46	2116
43	48	2304
44	51	2601
Σ	2256	118392

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{118392 - \frac{(2256)^2}{44}}{44} \\
 &= \frac{118392 - \frac{(50895.36)}{44}}{44} \\
 &= \frac{118392 - 50895.36}{44}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{6749.66}{44}$$

$$= 153.40$$

Tabel 4. 9
Perhitungan Varians Kelompok

No	Sumber Statistik	KELOMPOK	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	N	44	44
2	Total	2667	2256
3	Means	50	58.77
4	SD	8.14	12.00
5	Varians	153.40	185
Fh		5.30	
Ft (0,01:42)		7.31	

Untuk mencari F_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = (\text{varian terbesar} : \text{varian terkecil})^2$$

$$= (185 : 153.40)^2$$

$$= (1.20)^2$$

$$= 1.44$$

Kemudian mencari F_{tabel} dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 42$ dan taraf yang digunakan adalah $1\% = 0.01$ maka nilai F_{tabel} adalah 5.17.

Kemudian uji keberlakuan dengan ketentuan, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka ditetapkan varians homogen, namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berdasarkan ketentuan, maka hasil uji homogen varians penelitian ini adalah $F_{hitung} = 1.44 \leq 5.17 F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian *Pos-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians homogen.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan model konvensional terhadap kelas kontrol dan model pembelajaran *Course Review Horay* kepada kelas eksperimen. Adapun perhitungannya dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

1. Membuat tabel penolong

Tabel 4.10
Tabel Penolong Uji-t

Yang Dicari	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	44	44
Rata-rata	58.77	50
S ²	144.08	66.418

2. Mencari nilai t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(44 - 1) \times 144.08 + (44 - 1) \times 66.418}{44 + 44 - 2} \\
 &= \frac{9051.414}{86} \\
 &= \sqrt{105.249} \\
 &= \mathbf{10.25}
 \end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{58.77 - 58.63}{10.25 \sqrt{\frac{1}{44} + \frac{1}{44}}} \\
 &= \frac{0.14}{10.25 \times 0.02272} \\
 &= \frac{0.14}{0.2327} \\
 &= \mathbf{0.6016}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0.14}{1.53}$$

$$= 0.09$$

3. Mencari nilai t_{tabel}

$$Dk = N_1 + N_2 - 2$$

$$= 44 + 44 - 2$$

$$= 86$$

$T_{\text{tabel}} (1\% 86)$ dicari dengan interpolasi sebagai berikut,

dari tabel diperoleh:

$$T_{\text{tabel}} (1\% 60) = 2.660$$

$$(1\% 120) = 2.617$$

Maka

$$\text{Interpolasi} = \frac{86 - 60}{120 - 60} \times (2.660 - 2.617)$$

$$= \frac{26}{60} \times 0.043$$

$$= 0.433 \times 0.045 = 0,018$$

Sehingga

$$T_{\text{tabel}} (1\% 86) = tt (1\% 60) - \text{hasil interpolasi}$$

$$= 2.660 - 0.018$$

$$= 2.64$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa t_h sebesar 0,09 sedangkan t_t dengan dk 86 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2.64 ($t_h = 0,09 < t_t = 2,64$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Pandeglang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Deskripsi Data Setelah Perlakuan

a. Data *Post-test* kelas eksperimen (VIII A)

Data penelitian minat belajar siswa pada mata pelajaran

PAI dari kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

52	54	57	57	57	59	60	60	61	63
64	65	65	66	67	67	68	69	69	70
70	71	71	71	71	72	72	73	73	74
74	74	74	74	76	80	82	82	83	85
85	85	87	88						

Untuk menganalisis data tersebut, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung range

$$R = (H - L) + 1$$

$$= (88 - 52) + 1$$

$$= 36 + 1$$

$$= 37$$

2) Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + 3,3 (\text{Log } 44)$$

$$= 1 + 3,3 (1643)$$

$$= 6,421 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3) Menghitung panjang interval kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{37}{6}$$

$$= 6,16 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah siswa yang mengikuti *Pre-test* pada kelas eksperimen 44 responden. Skor tertinggi pada kelas kontrol sebesar 88 dan skor terendahnya adalah 52, sedangkan hasil perhitungan statistik diperoleh rentang 37, jumlah kelas 6 dan panjang kelas 7.

4) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.11
Tabel Distribusi Frekuensi *Post-Test* (Kelas Eksperimen)

Skor	Frekuensi	X	Fx
52 – 58	6	53	318
59 – 65	8	60	480
66 – 72	14	67	938
73 – 79	9	64	576
80 – 86	6	81	486
87 – 93	2	88	176
Σ	45		2974

5) Menentukan Ukuran Gejala Pusat/Tendensi Sentral, dengan

cara:

a. Mencari nilai meannya adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{\sum n} \\ &= \frac{2974}{45} \\ &= \mathbf{66,08}\end{aligned}$$

b. Menentukan nilai median:

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \qquad \text{Me} = 72,50 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}44 - 23}{9} \right)$$

$$b = 72,50 \qquad = 72,50 + 7 \left(\frac{22 - 23}{9} \right)$$

$$p = 7 \qquad = 72,50 + 7 \left(\frac{-1}{9} \right)$$

$$F = 9 + 14 = 23 \qquad = 72,50 + 7 (-0,11)$$

$$f = 9 \qquad = 72,50 + (0,77) \\ = 71,73$$

c. Menghitung modus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) \qquad Mo = 72,50 + 7 \left(\frac{5}{5 + 3} \right)$$

$$b = 72,50 \qquad = 72,50 + 7 \left(\frac{5}{8} \right)$$

$$p = 7 \qquad = 72,50 + 7 (0,62)$$

$$b1 = 9 - 14 = -5 \qquad = 63,50 + (4,34)$$

$$b2 = 9 - 6 = 3 \qquad = 76,84$$

6) Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Tabel 4.12
Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Nilai	Frekuensi	Mindpoint (Xi)	(Xi - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²	F(Xi - \bar{X}) ²
52 - 58	6	53	-13,08	171,08	1026,46
59 - 65	8	60	-6,08	36,96	295,68

66 – 72	14	67	0,92	0,84	11,76
73 – 79	9	64	-2,08	4,32	276,48
80 – 86	6	81	14,92	222,60	1335,6
87 – 93	2	88	21,92	480,48	960,96
Σ	45				

Standar deviasinya adalah:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{f(Fx^2)}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3906,96}{44-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3906,96}{43}} \\
 &= \sqrt{90,859} \\
 &= 9,53
 \end{aligned}$$

7) Uji Normalitas Data Dengan Chi-Kuadrat (X^2)

Untuk menemukan apakah nilai *Pre-test* kelas kontrol mempunyai data yang normal atau tidak, digunakan pengujian normalitas data dengan uji Chi-Kuadrat (x^2), adapun perhitungannya terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Uji Normalitas Chi-Kuadrat *Pos-test* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas	Z_{hitung}	Z_{tabel}	LZ_{tabel}	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	51.5	-1.52	0.0643	0.1505			
52 – 58					6.622	6	0.05
	58.5	-0.79	0.2148	0.2613			
59 – 65					11.4972	8	1.06
	65.5	-0.06	0.4761	0.2275			
66 – 72					10.01	14	1.59
	72.5	0.67	0.2486	0.1706			
73 – 79					7.5064	9	0.31
	79.5	1.40	0.4192	0.0646			
80 – 86					2,8424	6	3.50
	86.5	2.14	0.4838	0.0141			
87 – 93					0.6204	2	3.06
	93.5	2.87	0.4979				
Σ							9.57

Pada tabel diperoleh hasil Chi-kuadrat (χ^2) hitung sebesar 9.57. Untuk menentukan apakah data hasil *Post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya mencari nilai chi-kuadrat (χ^2 tabel) pada taraf signifikansi (α) = 0.01 dengan langkah sebagai berikut:

$$x^2_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk-3)$$

$$dk = \text{banyak kelas} - 3$$

$$= 7-3$$

$$= 4$$

Berdasarkan ketentuan, maka signifikansi pada tabel Chi-kuadrat untuk nilai x^2_{tabel} adalah:

$$x^2_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk-3)$$

$$= (1-0,01) (4)$$

$$= (0,99) (4)$$

$$= 13,277 \text{ (lihat tabel)}$$

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan syarat:

- a) H_0 diterima jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ (nilai *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal)
- b) H_0 ditolak jika $x^2_{\text{hitung}} \geq x^2_{\text{tabel}}$ (nilai *post-test* kelas eksperimen tidak berdistribusi normal)

Keputusan yang didapat berdasarkan persyaratan normalitas di atas, adalah chi-kuadrat hitung ($x^2_{\text{hitung}} = 9.57$) dan nilai chi-kuadrat tabel ($x^2_{\text{tabel}} = 13.277$), maka ($x^2_{\text{hitung}} = 9.57 < 13.277$)

χ^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 diterima, artinya data hasil *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Data *Post-test* Kelas Kontrol (VIII B)

Data penelitian minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dari kelas kontrol adalah sebagai berikut:

44	45	47	47	47	49	50	51	51	52
53	53	53	53	56	56	58	59	59	59
59	59	61	61	62	62	63	64	64	65
65	65	65	66	68	69	70	70	71	71
71	71	75	76						

Untuk menganalisis data tersebut, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung range

$$\begin{aligned}
 R &= (H - L) + 1 \\
 &= (76 - 44) + 1 \\
 &= 32 + 1 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 (\text{Log } 44) \\
 &= 1 + 3,3 (1,643) \\
 &= 6,421 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang interval kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{37}{6}$$

$$= 6,16 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Berdasarkan data, bahwa jumlah siswa yang mengikuti *Pre-test* pada kelas eksperimen 44 responden. Skor tertinggi pada kelas kontrol sebesar 88 dan skor terendahnya adalah 52, sedangkan hasil perhitungan statistik diperoleh rentang 37, jumlah kelas 6 dan panjang kelas 7.

4) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai	Fr	X	Fx
44 – 49	6	45	270
50 – 55	8	51	408
56 – 61	10	57	570
62 – 67	10	63	630
68 – 73	8	69	552
74 – 79	2	75	150
Σ	44		2580

5) Menentukan Ukuran Gejala Pusat/Tendensi Sentral, dengan

cara :

a. Mencari nilai Meannya adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{\sum n} \\ &= \frac{2580}{44} \\ &= \mathbf{58,63}\end{aligned}$$

b. Menentukan nilai median:

$$\begin{aligned}\text{Me} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) & \text{Me} &= 61,50 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}44 - 20}{10} \right) \\ b &= 61,50 & &= 61,50 + 6 \left(\frac{22 - 20}{10} \right) \\ p &= 6 & &= 61,50 + 6 \left(\frac{2}{10} \right) \\ F &= 10 + 10 = 20 & &= 61,50 + 6 (0,2) \\ f &= 10 & &= 61,50 + (1,2) \\ & & &= \mathbf{62,7}\end{aligned}$$

c. Menghitung modus:

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) & \text{Mo} &= 61,50 + 6 \left(\frac{0}{0 + 2} \right) \\ b &= 61,50 & &= 61,50 + 6 \left(\frac{0}{2} \right) \\ p &= 6 & &= 61,50 + 6 (0) \\ b1 &= 10 - 10 = 0 & &= 61,50 + (0) \\ b2 &= 6 - 8 = 2 & &= \mathbf{61,50}\end{aligned}$$

6) Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Tabel 4.15
Persiapan Perhitungan Standar Deviasi

Nilai	Frekuensi	Mindpoint (Xi)	$(Xi - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	$F(Xi - \bar{X})^2$
44 – 49	6	45	-13,63	185,77	1114,62
50 – 55	8	51	-7,63	58,21	465,68
56 – 61	10	57	-1,63	2,65	26,5
62 – 67	10	63	4,37	19,09	190,9
68 – 73	8	69	10,37	107,53	860,24
74 – 79	2	75	16,37	267,97	535,94
Σ	44				3193,88

Standar deviasinya adalah:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{f(Fx^2)}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3193,88}{44-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3193,88}{43}} \\
 &= \sqrt{74,276} \\
 &= 8,61
 \end{aligned}$$

Pada tabel diperoleh hasil Chi-kuadrat (x^2) hitung sebesar 3.63. untuk menentukan apakah data hasil *Pos-test* kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya mencari nilai chi-kuadrat (x^2 tabel) pada taraf signifikansi (α) = 0.01 dengan langkah sebagai berikut:

$$x^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk-3)$$

$$dk = \text{banyak kelas} - 3$$

$$= 6-3$$

$$= 3$$

Berdasarkan ketentuan di atas, maka signifikansi pada tabel Chi-kuadrat untuk nilai x^2_{tabel} adalah:

$$x^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk-3)$$

$$= (1-0,01) (3)$$

$$= (0,99) (3)$$

$$= 11,341 \text{ (lihat tabel)}$$

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan syarat:

- a) H_0 diterima jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ (nilai *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal)
- b) H_0 ditolak jika $x^2_{\text{hitung}} \geq x^2_{\text{tabel}}$ (nilai *post-test* kelas kontrol tidak berdistribusi normal)

Keputusan yang didapat berdasarkan persyaratan normalitas di atas, adalah chi-kuadrat hitung ($x^2_{hitung} = 3.63$) dan nilai chi-kuadrat tabel ($x^2_{tabel} = 11.341$), maka ($x^2_{hitung} = 3.63 < 11.341$ x^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 diterima, artinya data hasil *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Setelah data terkumpul, diperlukan adanya analisa data. Sebelum dianalisis diadakan uji persyaratan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias dengan model *t-test*. Adapun persyaratan tersebut adalah:

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians data model pembelajaran *Course Review Horay* yang dilakukan pada siswa kelas VIII A dan VIII B (sebagai kelas kontrol dan kelas eksperiment) untuk melihat minat belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk menentukan homogenitas data kelompok dari sampel penelitian. Adapun (perhitungan lihat lampiran) hasil uji homogenitas dijelaskan sebagai berikut:

1) Mencari Varians

a. Varians pada data kelas eksperimen

Tabel 4.17
Persiapan Uji Varians Kelas Eksperimen (*Pos-Test*)

No	X	X ²
1	64	4096
2	60	3600
3	52	2704
4	61	3721
5	63	3969
6	67	4489
7	67	4489
8	65	4225
9	66	4356
10	57	3249
11	88	7744
12	85	7225
13	71	5041
14	76	5776
15	65	4225

16	60	3600
17	70	4900
18	70	4900
19	54	2916
20	57	3249
21	57	3249
22	59	3481
23	69	4671
24	85	7225
25	71	5041
26	68	4624
27	69	4761
28	74	5476
29	72	5184
30	82	6724
31	74	5476
32	74	5476
33	83	6889
34	71	5041
35	82	6724
36	73	5329

37	74	5476
38	73	5329
39	87	7569
40	72	5184
41	74	5476
42	80	6400
43	71	5041
44	73	5329
Σ	3085	219649

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{219649 - \frac{(3085)^2}{44}}{44} \\
 &= \frac{219649 - \frac{(9517225)}{44}}{44} \\
 &= \frac{219649 - 216300.56}{44} \\
 &= \frac{3346.44}{44}
 \end{aligned}$$

$$= 76.10$$

b. Varians pada data kelas kontrol

Tabel 4.18
Persiapan Uji Varians Kelas Kontrol (*Pos-Test*)

No	X	X ²
1	44	1936
2	45	2025
3	47	2209
4	47	2209
5	47	2209
6	49	2401
7	50	2500
8	51	2601
9	52	2704
10	52	2704
11	55	3025
12	55	3025
13	55	3025
14	55	3025
15	56	3136

16	56	3136
17	58	3364
18	59	3481
19	59	3481
20	59	3481
21	59	3481
22	59	3481
23	61	3721
24	61	3721
25	62	3844
26	62	3844
27	63	3969
28	64	4096
29	64	4096
30	65	4225
31	65	4225
32	65	4225
33	65	4225
34	66	4356
35	68	4624
36	69	4671

37	70	4900
38	70	4900
39	71	5041
40	71	5041
41	71	5041
42	71	5041
43	75	5625
44	76	5776
Σ	2644	161846

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{161846 - \frac{(2644)^2}{44}}{44} \\
 &= \frac{161846 - \frac{(6990736)}{44}}{44} \\
 &= \frac{161846 - 15880.36}{44} \\
 &= \frac{1459.65}{44} \\
 &= 33.17
 \end{aligned}$$

Tabel 4.19
Perhitungan Varians Kelompok

No	Sumber Statistik	KELOMPOK	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	N	44	44
2	Total	2644	3085
3	Means	58.63	66.08
4	SD	8.61	9.53
5	Varians	33,17	76.10
Fh		5.30	
Ft (0,01:42)		5.17	

Untuk mencari F_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= (\text{varian terbesar} : \text{varian terkecil})^2 \\
 &= (76.10 : 33.17)^2 \\
 &= (2.30)^2 \\
 &= 5.30
 \end{aligned}$$

Kemudian mencari F_{tabel} dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 42$ dan taraf yang digunakan adalah $1\% = 0.01$ maka nilai F_{tabel} adalah 5.17. Kemudian uji keberlakuan dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ditetapkan varians homogen, namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka hasil uji homogen varians penelitian ini adalah $F_{hitung} = 5.30 > 5.17 F_{tabel}$, maka

dapat dinyatakan bahwa data penelitian *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians tidak homogen.

e. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan model konvensional terhadap kelas kontrol dan model pembelajaran *Course Review Horay* kepada kelas eksperimen. Adapun perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Membuat tabel penolong

Tabel 4.20
Tabel Penolong Uji-t

Yang Dicari	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	44	44
Rata-rata	66.08	58.63
S²	90.859	74.276

2. Mencari nilai t_{hitung}

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(44-1) \times 90.859 + (44-1) \times 74.276}{44 + 44 - 2}$$

$$= \frac{293385.52}{86}$$

$$= \sqrt{\quad} 341.14$$

$$= \mathbf{18.46}$$

Sehingga

$$t = \frac{66.08 - 58.63}{18.46 \sqrt{\frac{1}{44} + \frac{1}{44}}}$$

$$= \frac{7.45}{18.46 \times \sqrt{0.02272}}$$

$$= \frac{7.45}{18.46 \times 0.15}$$

$$= \frac{7.45}{2.69}$$

$$= 2.77$$

3. Mencari nilai t_{tabel}

$$Dk = N_1 + N_2 - 2$$

$$= 44 + 44 - 2$$

$$= 86$$

T_{tabel} (1% 86) dicari dengan interpolasi sebagai berikut, dari tabel

diperoleh:

$$T_{\text{tabel}} (1\% 60) = 2.660$$

$$(1\% 120) = 2.617$$

Maka

$$\text{Interpolasi} = \frac{86 - 60}{120 - 60} \times (2.660 - 2.617)$$

$$= \frac{26}{60} \times 0.043$$

$$= 0.433 \times 0.045$$

$$= 0,018$$

Sehingga

$$T_{\text{tabel}} (1\% 86) = tt (1\% 60) - \text{hasil interpolasi}$$

$$= 2.660 - 0.018$$

$$= 2.64$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa t_h sebesar 2,77 sedangkan t_t dengan dk 86 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2.64 ($t_h = 2,77 > t_t = 2,64$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

f. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, terlihat bahwa minat belajar kedua kelompok tersebut berbeda. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a) Minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan

Data awal minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan dari skor rata-rata minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas eksperimen sebelum perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 58.77 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 50. Selain itu, dari hasil perhitungan hipotesis menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji-t, dimana diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% yakni $0.09 < 2,64$. Dengan demikian H_0 diterima. Sehingga terbukti secara signifikan bahwa minat

belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

Berdasarkan presentase skor rata-rata minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dari skor maksimal adalah $(58.77/100) \times 100\% = 58,77\%$. skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum perlakuan pada kelas kontrol dari skor maksimal adalah $(50/100) \times 100\% = 50\%$.

Besarnya selisih presentase skor rata-rata minat belajar PAI sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $58,77 - 50 = 8,77\%$ dari skor maksimal.

b) Minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan

Skor rata-rata minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 66.08 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata 58.63. pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan minat belajar Pendidikan Agama Islam antar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan dilakukan uji-t, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.77 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signfikansi 1% yakni 2.64 berada dipenerimaan

H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa setelah perlakuan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dari pada yang tidak menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan presentase skor rata-rata minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dari skor maksimal adalah $(66,08/100) \times 100\% = 66,0\%$. Skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sesudah perlakuan pada kelas kontrol dari skor maksimal adalah $(58,63/100) \times 100\% = 58,63\%$.

Besarnya selisih presentase skor rata-rata minat belajar PAI sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $66,08 - 58,63 = 7,45\%$ dari skor maksimal.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Minat Belajar Siswa

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol, terlihat bahwa minat belajar kedua kelas tersebut sangat berpengaruh.

Pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* membuat siswa belajar menyenangkan karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana menjadi menyenangkan, meningkatkan kemampuan siswa berkompetisi secara positif dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajarannya dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda lalu berkolaborasi saling bertukaran pemikiran antar siswa untuk menyelesaikan soal dari guru dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak “*horay*” atau *yel-yel* lainnya. Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* meningkatkan semangat belajarsiswa karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan tidak monoton, sehingga mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* memberikan kontribusi kepada variabel Y yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor dalam hal ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi minat belajar individu, sedangkan faktor eksternal antara lain faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

3. Perbedaan Minat Belajar Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Metode Konvensional

Deskripsi hasil pengamatan menunjukkan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap minat belajar siswa di SMPN 4 Pandeglang dilihat dari praktek model pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* yang dalam pembelajarannya membagi kelompok siswa untuk saling bertukar pikiran dan melaksanakan kesimpulan dalam pembelajaran. Sedangkan yang menggunakan metode

konvensional hanya sebatas menggunakan ceramah dari guru saja.

Berdasarkan perolehan rata-rata belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu siswa yang dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih besar dari kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang baik, *positive* dan membuat menyenangkan saat pembelajaran berlangsung.